



 <b>Rumah Sakit Unhas Makassar</b>	<b>ASESMEN POPULASI TERTENTU (PASIEN DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU ATAU PASIEN PSIKIATRI)</b>		
	<b>No. Dokumen</b> 4573/UN4.24.0/OT.01.00/ 2023	<b>No. Revisi</b> 01	<b>Halaman</b> 1/2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>ASESMEN POPULASI TERTENTU</b>	<b>Tanggal Terbit</b>  12 April 2023	 Ditetapkan oleh Direktur Utama  <b>ANDI MUHAMMAD ICHSAN</b> NIP. 197002122008011013	
<b>Pengertian</b>	Asesmen pasien populasi tertentu adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana pada pasien-pasien tertentu untuk mendapatkan informasi dari pasien atau keluarga pasien yang datang ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan medis dengan tujuan untuk memperoleh pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya.		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan bagi petugas dalam menerapkan langkah-langkah untuk melakukan asesmen terhadap pasien. Asesmen populasi tertentu dilakukan untuk memahami apakah pelayanan sudah tepat dan efektif, menetapkan respons terhadap pengobatan, untuk merencanakan pengobatan lanjutan atau untuk rencana pemulangan pasien dari rumah sakit.		
<b>Kebijakan</b>	Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor <b>4573/UN4.24.0/OT.01.00/2023</b> Tentang Asesmen pasien		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan identifikasi pasien sesuai prosedur</li> <li>2. Lakukan asesmen awal pasien baik secara medis atau keperawatan sesuai POS (prosedur Operasional standar)</li> <li>3. Tentukan apakah pasien perlu asesmen tambahan</li> <li>4. Apabila pasien masuk dalam kriteria populasi tambahan (pasien dengan gangguan emosional atau pasien psikiatri) maka lakukan asesmen tambahan.</li> <li>5. Asesmen tambahan dilakukan oleh dokter dari bagian psikiatri</li> <li>6. Dokter dari bagian psikiatri dan perawat mengumpulkan serta mengisi data asesmen sesuai dengan form asesmen medis gangguan emosi dan perilaku dirawat inap.</li> <li>7. Pengisian asesmen tambahan dilakukan dan diisi dalam waktu 1 x 24 jam sejak pasien masuk rumah sakit.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>2. Instalasi Unit Gawat Darurat</li> <li>3. Instalasi Rawat Inap</li> <li>4. Instalasi Perawatan Intensive care</li> </ol>		
<b>Dokumen terkait</b>	<b>Rekam Medik</b>  <b>Rekam Medik MR.5.4.5/Keperawatan Napza, alkoholisme, gangguan perilaku/RI/2019</b>		
<b>Petugas terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Instalasi Rawat Jalan</li> <li>2. Petugas Instalasi Unit Gawat Darurat</li> <li>3. Petugas Instalasi Rawat Inap</li> </ol>		

 <b>Rumah Sakit Unhas Makassar</b>	<b>ASESMEN POPULASI TERTENTU (PASIEN DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU ATAU PASIEN PSIKIATRI)</b>		
	<b>No. Dokumen</b>  <b>4573/UN4.24.0/OT.01.00/ 2023</b>	<b>No. Revisi</b>  <b>01</b>	<b>Halaman</b>  <b>1/2</b>
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>ASESMEN POPULASI TERTENTU</b>	<b>Tanggal Terbit</b>  <b>12 April 2023</b>	<b>Ditetapkan oleh</b>  <b>Direktur Utama</b>  <b>ANDI MUHAMMAD ICHSAN</b> <b>NIP. 197002122008011013</b>	
<b>4. Petugas Instalasi Perawatan Intensive care</b>			